

# **GREAT** Institute

---

**Global Research on Economics,  
Advance Technology, and Politics**

---

**GRAND Launching**

3 Juni 2025



# **Habis Gelap Terbitlah Terang**



## **EMPAT ISU UTAMA:**

- a. Energi dan Ketahanan Pangan
- b. Hilirisasi, Industrialisasi dan Inovasi Teknologi
- c. Geopolitik dan Geoekonomi
- d. Demokrasi dan HAM

## **VISI**

Menjadi lembaga progresif dan terpercaya dalam melakukan riset yang menghasilkan pemikiran ideologis di bidang ekonomi, teknologi mutakhir dan politik untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

## **MISI**

- Memberikan kontribusi pemikiran ilmiah untuk kebijakan pembangunan di Indonesia melalui penelitian, kajian yang objektif, riset, dialog dan diskusi yang progresif dan rasional.
- Membangun jaringan kerja sama lokal dan internasional yang mengutamakan ideologi pembangunan Pancasila, dalam merumuskan pemikiran dan solusi terbaik mengatasi permasalahan bangsa.
- Mendorong riset dan inovasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Indonesia melalui pelatihan dan bimbingan.
- Mempublikasikan dan menyebarkan informasi produk riset kepada para pemangku kepentingan sebagai pilihan *policy brief* maupun *policy paper*.
- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga negara dalam proses pembangunan sebagai bentuk perjuangan ideologis yang patriotik.

## DELAPAN ISU POKOK:

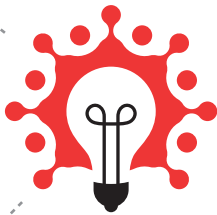
1. Aktualisasi Ekonomi Pancasila
2. Kedaulatan Pangan & Energi
3. Pembiayaan Pembangunan
4. Penciptaan Lapangan Kerja
5. Hilirisasi, Industrialisasi, dan Inovasi Teknologi
6. Geopolitik
7. Fiskal dan Perdagangan Dunia
8. Politik dan HAM

## PEMIKIRAN PRESIDEN

**“EKONOMI PANCASILA”  
JALAN TENGAH UNTUK  
KEADILAN SOSIAL**



ISU AKTUAL



Terobosan Baru

Artikulasi



Kebijakan  
ASTA CITA

Rekomendasi



Indonesia Adil,  
Makmur, Sejahtera,  
dan Berdaulat

Lembaga Kajian:

Melakukan kajian pemikiran Presiden dan  
mendukung kebijakannya berdasarkan riset



## Riset:

- Riset Kebijakan dan Implementasi Kebijakan
- Riset Kepuasan Publik Atas Kebijakan
- Riset Dampak Kebijakan Publik



## Seminar, Konferensi, dan FGD:

- Seminar Ekonomi Akhir Tahun
- Konferensi Inovasi Pertengahan Tahun
- FGD Sektor per bulan
- International Conference





### **GREAT Lecture:**

Lecture Series adalah program rutin yang diselenggarakan oleh GREAT Institute untuk menghadirkan para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan diskusi tematik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat wawasan keilmuan, mendorong kolaborasi riset, dan meningkatkan kualitas penelitian.



### **Komunikasi:**

- Diseminasi hasil riset kepada stakeholder
- Publikasi hasil riset kepada publik
- Podcast ekonomi dan inovasi: "Pemikiran Presiden"
- Media Social Amplifier
- Website



Moh Jumhur Hidayat



Ir. Wahyono



Sawalluddin Lubis, S.T., M.S.E.



Ir. H. Abdullah Rasyid, M.E.



Dr. Syahganda Nainggolan



Dr. Sudarto



Khalid Zabidi



L. Abdullah



Dr. Teguh Santosa



Ir. Turino Yulianto, M.Si

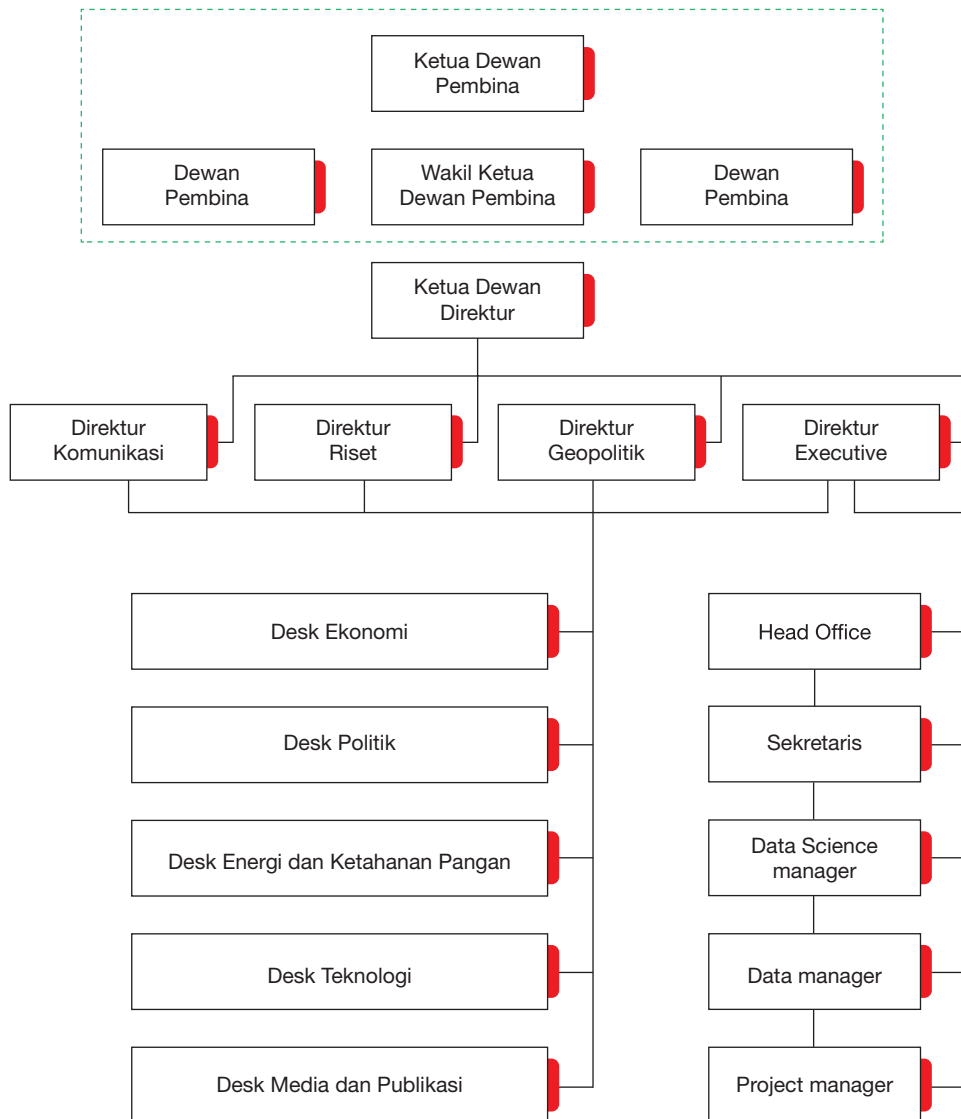


Ir. Fandi Wijaya, ST., MSM.,  
IPU



Bonny P Halim, S.H.

# Struktur Organisasi





## Focus Group Discussion (FGD)

### Mencermati Arah Politik dan Diplomasi Prabowo di Timur Tengah dan Turki

Senin, 14 April 2025

Kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Uni Emirat Arab (UEA), Turki, Mesir, Qatar, dan Yordania dilakukan dalam rangka membangun hubungan politik dan memperkuat posisi Indonesia di panggung internasional khususnya di Global South. Sejauh ini agenda politik dan ekonomi yang dibawa Prabowo dalam kunjungan itu mendapatkan sambutan di setiap negara yang disinggahi.

Melihat komitmennya membangun solidaritas global, Prabowo berpeluang besar menjadi pemimpin baru dunia.

Demikian antara lain disampaikan Ketua Dewan Direktur GREAT Institute,

Syahganda Nainggolan, merangkum Focus Group Discussion (FGD) bertema “Mencermati Arah Politik dan Diplomasi Prabowo di Timur Tengah dan Turki” yang diselenggarakan di kantor GREAT Institute.

Namun di sisi lain, Syahganda menilai, pemerintah perlu membangun komunikasi politik yang lebih baik sehingga kebijakan luar negeri Indonesia tidak mendapatkan persepsi negatif.

Tiga pembicara pemantik dalam FGD itu adalah Dr. Nurhayati Assegaf, Dr. Hilmy Bakar Almascaty, dan Dr. Teguh Santosa. Sementara sejumlah ilmuwan dan pemerhati yang memberikan respons dan menajamkan pokok-pokok pikiran adalah Dr. Rizal Darmaputra, Dr. Zarmansyah, Dr. Indra Kusuma Wardhani, Dr. Rahmi Fitrianti, Prof. Iswandi Syahputra, dan Dr. Sudarto. Juga Smith Alhadar, Omar Thalib, Dr (Cand.) Turino, Ir. Abdullah Rasyid, Ir. Wahyono, dan Ir. Hanief Adrian.

Sejalan dengan yang disampaikan Syahganda, Direktur Geopolitik GREAT Institute Dr. Teguh Santosa menguraikan dilema setiap negara di arena internasional yang anarkis. Hubungan dengan negara lain haruslah dibangun tanpa menciptakan ketergantungan atau the absence of dependency.

“Salah besar bila kita mengatakan bahwa antitesa dari ketergantungan pada satu negara hegemonik adalah dengan bersandar pada negara hegemonik lain. Antitesa dari ketergantungan pada satu negara adalah meniadakan ketergantungan pada negara itu, dan pada negara lain.

Pada bagian lain, Dr. Zarmansyah mengingatkan bahwa Indonesia memiliki investasi yang sangat besar pada proses perdamaian di banyak kawasan dunia. Sayangnya, investasi perdamaian itu seringkali ditinggalkan begitu saja.

“Saya berharap, Presiden Prabowo juga memberikan perhatian pada investasi perdamaian yang sudah kita lakukan di banyak negara. Kehadiran Indonesia dalam menjaga perdamaian di banyak negara dan kawasan harus difollow up dengan kerja sama ekonomi sehingga Indonesia memiliki mitra alternatif yang lebih luas,” ujar Zarmansyah.



## GREAT Lecture

### GREAT Lecture bersama Utkarsh Saxena Co-Founder dan CEO Adalat AI

**Jumat, 18 April 2025**

Pada hari Jumat 18 April 2025, GREAT Institute menerima tamu Utkarsh Saxena, kandidat PhD dari Oxford University UK yang juga Co-Founder dan CEO Adalat-AI yang datang bersama Direktur Senior Bandung Trust Advisory Group (B-Trust) yang dipimpin Dr. Ir. Siswanda Harso Sumarto. Acara ini dirangkum menjadi GREAT Lecture pertama GREAT Institute.

Acara ini dihadiri oleh jajaran GREAT Institute yaitu Ketua Dewan Direktur Dr. Syahganda Nainggolan, Wakil Ketua Dewan Penasihat Wahyono Suparno, Direktur Eksekutif Dr. Sudarto, Direktur Komunikasi Khalid Zabidi, serta pengacara Firman Mulyadi. Acara dipandu oleh peneliti Desk Politik Omar Thalib.

Utkarsh memaparkan produk buatannya bernama Adalat AI. Adalat AI dibuat beliau bersama dengan koleganya yang ditawarkan mereka untuk membantu proses peradilan Mahkamah Agung dalam menghadapi persoalan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga peradilan tertinggi di Indonesia tersebut.

Adalat-AI adalah sistem AI yang dikhususkan untuk bekerja di dalam pengadilan. Tujuan Adalat-AI untuk mengurangi beban sumber daya manusia di dalam lembaga pengadilan di Indonesia. Adalat-AI sudah dipakai di beberapa pengadilan di India dan terbukti membantu dan mengurangi masalah yang disebabkan dari human error di pengadilan di India.

GREAT Institute bersyukur bisa mendapatkan pelajaran penting tentang kemampuan AI dalam sistem peradilan.







## Focus Group Discussion (FGD)

### Prabowonomics di Era “Tariff War”

**Kamis, 24 April 2025**

Semakin memanasnya situasi perang dagang dunia saat ini, akibat kebijakan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menaikkan tarif bagi barang yang masuk ke negaranya secara sepihak, dunia mengalami ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan. Ketentuan Trump itu juga menghantui pengambil kebijakan di Indonesia.

Sebab itu terjadi karena Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping saling mengancam negara lainnya jika hubungan dagang dan negosiasi dianggap merugikan keduanya. Bahkan, Paman Sam mensyaratkan perundingan tarif akan dilakukan jika Indonesia mengurangi hubungan dagang dengan negeri Tirai Bambu.



Merespons situasi itu, Direktur GREAT Institute Syahganda Nainggolan mengatakan sikap Presiden Prabowo Prabowo yang independen sudah tepat. “Prabowo sudah tepat, karena ingin membahas hubungan dagang ini secara terpisah dan independen antara negara berdaulat, baik terhadap AS maupun Tiongkok,” kata Syahganda dalam diskusi bertema Prabowonomics di Era Tariff War, di Jakarta, Kamis (24/4).

Dalam diskusi itu Poppy Dharsono, seorang model dan pengusaha fasyen, mengatakan saat ini menjadi waktu yang tepat bagi Prabowo memperkuat industri dalam negeri dan membatasi impor. “Mumpung terjadi gejala proteksionisme di mana-mana, sebaiknya presiden mempercepat pembangunan industri kita. Batasin impor sebesar-besarnya”, kata Poppy.

Mantan Direktur Bursa Efek Jakarta Tito Sulistio mengingatkan agar Prabowo tetap berhati-hati dengan AS. Sebab, industri keuangan nasional sangat terkait dengan AS.

“Ya, kita harus waspada pada hubungan politik ke depan dengan AS. Kondisi keuangan kita sangat rentan saat ini. Jika AS tersinggung, mereka dapat membuat kondisi perekonomian kita memburuk,” terangnya.

Diskusi ini ditutup dengan ajakan Ketua Alumni Universitas Padjadjaran (Unpad) juga Wakil Menteri Koperasi RI, Ferry Juliantono, mengatakan untuk tetap semangat merealisasikan mimpi Prabowo membangun ekonomi kerakyatan. “Marilah kita tetap semangat membantu Presiden Prabowo mewujudkan berbagai program kerakyatan seperti koperasi desa merah putih, swasembada pangan, swasembada energi dan makan bergizi gratis”, tutur Ferry.



## Focus Group Discussion (FGD)

### Politik Energi menuju Swasembada Energi Melalui teknologi Nuklir

Rabu, 30 April 2025

Terkait rencana Presiden Prabowo Subianto untuk membangun reaktor nuklir di Indonesia, maka perlu membentuk Direktorat Jenderal Ketenaganukliran. Itu dalam rangka ketahanan energi sebagai hasil negosiasi dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin dan beberapa petinggi Rusia.

“Pemerintah harus segera membentuk Direktorat Ketenaganukliran untuk mewujudkan rencana mendirikan reaktor nuklir 250 MW sebagai langkah awal dari target 35 GW pada 2032,” ujar Kepala Desk Energi GREAT Institute Turino Yulianto, Rabu (30/4).

Selain itu, Turino mengingatkan perlunya BUMN PT. Industri Nuklir Indonesia diberikan tanggung jawab merealisasikan pembangunan nuklir tersebut. “Tanggung jawab realisasi pembangunan nuklir Indonesia bisa diserahkan kepada BUMN, yaitu PT. Industri Nuklir Indonesia (INUKI).

Pernyataan Turino tersebut merupakan bagian kesimpulan diskusi bertajuk Politik Energi: Menuju Swasembada Energi Melalui Teknologi Nuklir yang diselenggarakan GREAT Institute di Jakarta, Rabu (30/4) di bilangan Gunawarman.

Adapun agenda tersebut dihadiri tenaga ahli Menteri ESDM Irwanuddin Kulla, eks pimpro PLTN Muria Arnold Soetrisnanto, dosen Unhan Mayjen (Purn) Pujo Widodo, pendiri jurusan teknik nuklir UGM Kusnanto, ahli nuklir CDC Amerika Supriyadi Sadi, ahli nuklir ITB Sidik Permana, dosen Nanyang Technological University Sulfikar Amir, Manajer Kampanye WALHI Dwi Sawung, hingga pendiri GREAT Institute Syahganda Nainggolan.

Sementara itu Profesor Sidik Permana, guru besar ITB, salah seorang korban langsung bencana nuklir Fukushima 2011 lalu, menekankan agar Satgas Percepatan Pembangunan PLTN jangan sebatas wacana. “Presiden Prabowo harus mempunyai kerangka waktu yang jelas dan tepat,” kata dia.

Sebab, menurut dia, dibandingkan negara-negara berkembang lainnya, seperti Jepang, India dan Korea, yang sama-sama memulai riset nuklir sejak 1960an, saat ini sudah merealisasikan PLTN tersebut, sementara Indonesia gagal. Sidik mengutarakan perbandingan perkembangan nuklir di negara-negara lain dengan Indonesia.

Dalam kesempatan itu pula, Dwi Sawung, meminta pemerintah harus sungguh-sungguh meyakinkan masyarakat bahwa energi nuklir tersebut aman dan tidak merusak lingkungan. “Selama ini WALHI menolak PLTN Nuklir karena tidak berhasil diyakinkan pemerintah tentang keamanan teknologi tersebut”, jelas Sawung.



**Great Lecture by Greg Poulgrain**

## **Geopolitik dan Intervensi di Asia Tenggara: Pelajaran dari Masa Lalu di Tengah Perang Dingin**

**Senin, 05 Mei 2025**

Dr. Greg Poulgrain, sejarawan asal Australia yang dikenal tajam membaca geopolitik Asia Tenggara, kembali mengingatkan bahwa Indonesia tak pernah benar-benar merdeka dari jerat intervensi asing. “Indonesia adalah produsen emas nomor satu di dunia. Ini bukan asumsi. Ini fakta. Dan cadangan emasnya bisa ditambang selama dua abad ke depan,” kata Greg, nyaris tanpa jeda.

Freeport kembali disebut. Tapi kali ini bukan hanya soal tambang, melainkan sebagai lambang dari kerakusan global yang memanfaatkan kelemahan elite nasional. “Mereka bilang hanya ada satu gram emas per ton material. Tapi saya dengar langsung dari seorang Sekjen NATO—itu bohong besar,” ujar Poulgrain.

“Saya sudah dua kali mewawancarai Jean Jacques Dozy. Versi dia sangat berbeda dari dokumen resmi Freeport. Ini bukan sekadar perbedaan teknis. Ini rekayasa.”

Tapi Greg tidak berhenti pada teknis pertambangan. Papua, baginya, adalah medan moral. “Ketidakpuasan rakyat Papua itu bukan soal ideologi. Tapi karena kesejahteraan tak pernah sampai ke tangan mereka. Ini bukan sekadar kegagalan administratif. Ini kegagalan etis.”

Sebelumnya, Ketua Dewan Direktur GREAT Institute, Dr. Syahganda Nainggolan, membuka forum dengan catatan serius: “Kutukan sumber daya alam bukan mitos,” kata Syahganda mengingatkan semua akan konstataasi dari Richard M. Auty, ekonom asal Inggris yang dikenal luas sebagai pencetus konsep “resource curse” atau “kutukan sumber daya alam” (curse of natural resources). Istilah ini mulai populer setelah ia menerbitkan tulisannya pada tahun 1993, terutama dalam bukunya, “Sustaining Development in Mineral Economies: The Resource Curse Thesis”.

“Ia nyata, dan terus menghantui bangsa ini. Tapi kalau ada kepemimpinan nasionalis, keberanian politik, dan ketegasan strategi, kutukan itu bisa kita balikkan jadi rahmat,” kata Syahganda..”

Pandangan itu diamini Dr. Sidratatha Muchtar yang menyebut bahwa program hilirisasi di era sebelumnya gagal total. “Hanya menguntungkan asing. Yang disebut hilirisasi itu sesungguhnya hanya mengganti bentuk kolonialisme,” katanya. Ia yakin Presiden Prabowo memahami hal itu. “Ia tidak inward looking. Ia paham geopolitik. Sekarang saatnya redefinisi. Dan kita harus berhenti menyamakan ‘bebas aktif’ dengan ‘diam’. Indonesia harus bicara di ASEAN. Harus jadi jangkar. Bukan sekadar peserta.”

Dr. Teguh Santosa menutup sesi dengan refleksi keras: “Selama distribusi kekayaan tidak adil, konflik akan selalu menemukan bentuk barunya. Dan tugas kita bukan hanya membaca sejarah, tapi merebut kendali atas masa depan.”

**detiknews** Home Berita Jabodetabek Internasional

detikNews / Berita

## Sufmi Dasco Cerminkan Gaya Baru Pimpinan DPR, Proaktif & Pemadam Krisis

Dea Duta Aulia - detikNews  
Kamis, 13 Feb 2025 09:43 WIB



Foto: ANTARA FOTO/Galih Pradipta

**Jakarta** - Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad dianggap tukang stempel pemerintah oleh salah satu media nasional karena selalu mengambil langkah menangani isu dan kasus politik kemasyarakatan belakangan ini. Dasco dinilai melakukan beberapa langkah dalam

news.detik.com

**Jumhur Hidayat, Tanggapi Program Makan Bergizi Gratis**

521 views 2 wk ago ...more

EBC Media Channel 2.75K Subscribe

39 Share Remix Download

**RMOL BISNIS**

## Dr. Syahganda Nainggolan: BPI Danantara Terobosan Cepat Prabowo Realisasi Ekonomi Pancasila

LAPORAN AHMAD SATRYO  
Selasa, 25 Februari 2025, 22:35 WIB



Direktur Sabang-Mersuke Circle, Syahganda Nainggolan/Net

**REPUBLIKMERDEKA** Pembentukan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) oleh Presiden

a rmol.id

**RMOL**

## Mahasiswa Perlu Pahami Prabowo Baru 100 Hari Memerintah

LAPORAN JONIS PURBA  
Selasa, 18 Februari 2025, 22:03 WIB



Khalid Zabidi/Net

**REPUBLIKMERDEKA** Aksi demonstrasi mahasiswa dengan tajuk Indonesia Gelap menjadi bentuk luapan ekspresi ketidakpuasan terhadap beberapa kebijakan pemerintah. Aksi mahasiswa digelar di Jakarta dan sejumlah kota di Indonesia, menuntut perubahan kebijakan pemerintah

a rmol.id

**Alih-Alih Fokus Isu Oplosan, Khalid Zabidi Ajak Masyarakat Targetkan Mafia Migas**

March 2, 2025  
9 10 Views

by admin

Kejaksaa Agung (Kejagung) menangkap 9 tersangka kasus korupsi tata Kelola minyak mentah tahun 2018-2023. Para tersangka adalah pejabat Pertamina dan pihak swasta. Total kerugian negara akibat ulah mafia minyak mentah ini mencapai nyaris Rp1.000 triliun. Kasus ini menghancurkan rubrik karena rusuana

**detiknews** Home Berita Jabodetabek Internasional

detikNews / Berita

## HUT Ke-52, KSPSI Minta Buruh Dipandang sebagai Aset Penting di Industri

Taufiq Syarifudin - detikNews  
Kamis, 27 Feb 2025 16:13 WIB



Foto: Lamhot Antonang/detikcom

**Jakarta** - Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) menggelar perayaan HUT ke-52 di Indonesia Arena, Kompleks GBK, Jakarta Pusat. Mereka meminta perusahaan memandang buruh sebagai aset.

Ketua Umum KSPSI Jumhur Hidayat



JPNN.com App  
Aplikasi Berita Terbaru dan Terpopuler  
Dapatkan di Play Store atau App Store

**jpnn.com**

JPNN.com - Nasional - Humaniora

### Tanggapi Aksi Demonstrasi, Fauzan Irvan: Perlu Memahami, Prabowo Baru 100 Hari Memerintah

Seksa, 18 Februari 2025 - 19:39 WIB



Presiden Prabowo Subianto. Foto: Tangkapan layar YouTube Sekretariat Presiden

[Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Telegram](#) [LinkedIn](#) [WhatsApp](#)

KANTOR SENI, KEMERDEKAAN & FILSAFAT

**RMOL**  
REPUBLIC MERDEKA

### Syahganda: Prabowonomics Sangat Sosialistik Kerakyatan

[WhatsApp](#) [Facebook](#) [Twitter](#) [Instagram](#) [TikTok](#) [YouTube](#)

**LAPORAN: AGUS DWI**  
Jumat, 21 Februari 2025, 06:48 WIB



Direktur Eksekutif Sabang Merauke Circle, Syahganda Nainggolan/Repro

**REPUBLIKMERDEKA** Pernyataan Presiden Prabowo Subianto dalam cara HUT ke-17 Partai Gerindra beberapa waktu lalu seperti menunjukkan kedekatan personal dirinya dengan Presiden ke-7 RI, Joko Widodo.

# rmol.id

E-Paper

**MEDIA INDONESIA**

Hiperkolesterol Bisa Perparah Gejala Menopause

Home > Ekonomi

## Terkait Ketahanan Energi Nasional, GREAT Institute Usulkan Direktorat Jenderal Ketenaganukliran

Cahya Mulyana

30/4/2025 18:55

A- A+





**Jakarta, CNN Indonesia --** Kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Uni Emirat Arab (UEA), Turki, Mesir, Qatar dan Yordania membawa beragam agenda politik dan ekonomi, termasuk membangun hubungan politis dan memperkuat Indonesia khususnya di Global South, disebut mendapatkan sambutan hangat.

Ketua Dewan Direktur GREAT Institute, Syahganda Nainggolan, dalam rangkuman Focus Groupd Discussion (FGD) bertema "Mencermati Arah Politik dan Diplomasi Prabowo di Timur Tengah



**JAKARTA -** Kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke Uni Emirat Arab (UEA), Turki, Mesir, Qatar, dan Yordania dilakukan dalam rangka membangun hubungan politik, dan memperkuat posisi






[Politik](#)
[Hukum](#)
[Ekonomi](#)
[Metro](#)
[Sepakbola](#)

ANTARA > Ekonomi > Bisnis

## Great Institute nilai sikap RI hadapi perang tarif Trump sudah tepat

25 April 2025 06:56 WIB









Direktur Great Institute Syahganda Nainggolan.  
ANTARA/HO-Great Institute

Jakarta (ANTARA) - Lembaga riset ekonomi, politik, dan teknologi Great Institute menilai sikap Indonesia dalam






[E-Paper](#)

[Microsoft](#)
[Hiperkolesterol Bisa Perparah Gej.](#)

Home > Ekonomi

## Hadapi Tarif Trump, Sikap Independen Indonesia Dinilai Sudah Tepat

Cahya Mulyana

24/4/2025 21:39






Suasana diskusi Prabowonomics di Era Tariff War, Jakarta, Kamis (24/4). (dok. istimewa)



detikfinance

struktur Energi Fintech Industri Perencana

detikFinance / Energi

## RI Mau Bangun Reaktor Nuklir Sendiri, Apa yang Harus Disiapkan?

Ignacio Geordi Oswaldo · detikFinance

Rabu, 30 Apr 2025 17:25 WIB



Menanggapi hal ini, Kepala Desk Energi GREAT Institute, menyarankan agar Presiden Prabowo segera membentuk Direktorat Jenderal Ketenaganukliran. Hal ini dinilai penting untuk menunjang rencana pengembangan reaktor nuklir.

"Pemerintah harus segera membentuk Direktorat Ketenaganukliran untuk mewujudkan rencana mendirikan reaktor nuklir 250 MW sebagai langkah awal dari target 35 GW pada tahun 2032," ujar Turino

suara.com

NEWS / NASIONAL

## Berambisi Bikin Reaktor Nuklir, Prabowo Diminta Bentuk Dirjen Ketenaganukliran

Agung Sandy Lesmana | Fakhri Fuadi Muflih | Suara.Com

Kamis, 01 Mei 2025 | 08:35 WIB



Para pembicara dalam diskusi bertajuk: "Politik Energi: Menuju Swasembada Energi Melalui Teknologi Nuklir" di Jakarta, Rabu (30/4/2025). (Suara.com/Fakhri Fuadi)

Dalam kesempatan yang sama, Guru besar ITB, Sidik Permana yang juga salah satu penyintas bencana nuklir Fukushima tahun 2011 silam turut angkat suara. Sidik mengingatkan pemerintah agar tidak hanya melempar wacana.

## Greg Poulgrain: Ketidakpuasan di Papua Dipicu Kegagalan Distribusi Kesejahteraan

 Rico Afrido Simanjuntak

Senin, 05 Mei 2025 - 23:51 WIB



Sejarawan dan Indonesia Dr Greg Poulgrain menghadiri GREAT Lecture yang diselenggarakan GREAT Institute di kantor lembaga think tank itu di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (5/5/2025). Foto:



ANTARA > Ekonomi > Bisnis

**Telaah**

## Kekayaan Papua versus tantangan pemerataan

Oleh Hanni Sofia

6 Mei 2025 12:24 WIB



Sejarawan Dr. Greg Poulgrain dalam GREAT Lecture yang digelar di Kebayoran Baru pada 5 Mei 2025 mengatakan keberlimpahan itu sudah semestinya menjadi berkah bagi seluruh rakyat Indonesia, term Papua, yang kekayaannya layak (ANTARA/HO-GRE Lecture)



**Tribunnews.com** LIVE

Sofyan Djalil Komisaris PCO Koperasi Me

## Pembangunan Daerah Perlu Otonomi Daerah yang Lebih Luas

Tayang: Senin, 26 Mei 2025 21:42 WIB  
Diperbarui: Senin, 26 Mei 2025 22:22 WIB Baca tanpa iklan

Penulis: **Erik S**  
Editor: **Wahyu Aji**

f X WhatsApp Telegram in



Istimewa

OTONOMI DAERAH - Focus group A<sup>+</sup> A<sup>+</sup>

**ANTARA**

Politik Hukum Ekonomi Metro Sepakbola

ANTARA > Politik

## Wamendagri: Penerapan otda harus berpihak pada keadilan sosial

27 Mei 2025 00:27 WIB

WhatsApp Facebook Messenger X Telegram Email



Wamendagri Bima Arya Sugiarto saat membuka acara FGD bersama Great Institute Indonesia dengan tema "Mendorong Pemerataan Lewat Desain Ulang Hubungan Pusat - Daerah di Era Efisiensi Anggaran" di Kantor Great Institute Indonesia, Jakarta, Senin (26/5/2025).

ANTARA/HO-Puspen Kementerian Dalam Negeri WhatsApp



**Relawan Muda Prabowo-Gibran: Ini Pertemuan Penting Sebelum Kongres PDIP | Dua Sisi tvOne**



**MANUEVER DASCO: UNDANG SYAHGANDA, JUMHUR, RG, HINGGA EGGI SUDJANA! INI LIVE DENGAN SYAHGANDA!!**



**JENDRAL TNI PURN TUNTUT COPOT WAPRES GIBRAN, SYAHGANDA: SEGERA RESHUFLE MENTRI EX JOKOWI !!!**



**[FULL] JENDRAL KUNTO DICOPOT, SEHARI KEMUDIAN DIRALAT. // AKIBAT MATAHARI KEMBAR?**



**SYAHGANDA: ZAKEN KABINET PRABOWO GAGAL KARENA ADA DUA MATAHARI**



**AKTIFIS BERBALIK DUKUNG PRABOWO TAPI DESAK ANTEK JOKOWI DITENDANG. BEDA IDEOLOGI, TAK BISA DISATUKAN**





FGD membahas hubungan Indonesia dan Turki, Pertemuan Prabowo dan Erdogan.



FGD membahas tesis Pemikir Perancis Louis Althusser bersama Andi Hakim (Ideolog KAHMI Jawa Barat) dan Ade Adam Nuh



FGD II dengan Hatta Rajasa (Menkoperekonomian 2009-2014) membahas proses perencanaan dalam pembangunan.



FGD II dengan Hatta Rajasa (Menkoperekonomian 2009-2014) membahas proses perencanaan dalam pembangunan.



GREAT Lecture bersama Utkarsh Saxena Co-Founder dan CEO Adalat AI



Prabowonomics di Era Tariff War: Strategi Kemandirian dalam Dunia yang Sedang Berperang



Politik Energi: Menuju Swasembada Energi Melalui Teknologi Nuklir



GREAT Lecture Bersama Dr. Greg Poulgrain



Tarik Ulur Republik: Ketika Daerah Hanya Jadi Penonton Anggaran

## **GREAT Institute**

Telp : +62 813-2490-8859  
Website : [www.greatinstitute.id](http://www.greatinstitute.id)  
Email : [greatinstituteonline@gmail.com](mailto:greatinstituteonline@gmail.com)  
Alamat : Jalan Taman Gunawarman Timur No.15,  
Jakarta Selatan 12110.